

COST MANAGEMENT PLAN

TiPTiPIn: JASA TITIP DARI PUSAT KE RUMAH ANDA



PT TiPTiPIn

JL. PELABUHAN NUSANTARA NO. 18

JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA 14220

25 DESEMBER 2025

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION	2
COST MANAGEMENT APPROACH.....	2
MEASURING PROJECT COSTS	3
REPORTING FORMAT	4
COST VARIANCE RESPONSE PROCESS.....	4
COST CHANGE CONTROL PROCESS.....	4
PROJECT BUDGET	4

INTRODUCTION

Cost Management Plan ini disusun untuk mendefinisikan secara jelas bagaimana biaya proyek TipTipIn: Jasa Titip Dari Pusat ke Rumah Anda akan direncanakan, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan sepanjang siklus hidup proyek. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman resmi dalam pengelolaan biaya proyek agar seluruh aktivitas pengembangan sistem, operasional gudang, integrasi pelabuhan, dan distribusi logistik berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Cost Management Plan ini bertujuan untuk:

1. Menentukan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan biaya proyek.
2. Menetapkan kewenangan persetujuan terhadap perubahan biaya dan anggaran proyek.
3. Menjelaskan metode pengukuran kinerja biaya proyek secara kuantitatif.
4. Menetapkan format pelaporan biaya, frekuensi pelaporan, serta pihak penerima laporan.

Project Manager bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pelaporan biaya proyek TipTipIn. Evaluasi kinerja biaya dilakukan secara berkala dalam rapat status proyek bulanan bersama Sponsor Proyek. Pengukuran kinerja biaya menggunakan pendekatan Earned Value Management (EVM). Apabila terjadi penyimpangan biaya, Project Manager wajib menjelaskan penyebab deviasi dan mengusulkan opsi tindakan korektif kepada Project Sponsor. Kewenangan persetujuan perubahan anggaran berada pada Project Sponsor.

COST MANAGEMENT APPROACH

Pendekatan manajemen biaya pada proyek TipTipIn dirancang untuk memastikan pengendalian biaya yang efektif, transparan, dan selaras dengan kompleksitas proyek logistik antarpulau yang melibatkan sistem IT, operasional gudang, dan integrasi mitra pelabuhan.

Pengelolaan biaya proyek dilakukan pada level keempat Work Breakdown Structure (WBS). Pada level ini akan dibentuk Control Account (CA) yang digunakan sebagai dasar pemantauan dan pengendalian biaya. Pemilihan level keempat WBS dilakukan untuk menyeimbangkan kebutuhan detail pengendalian biaya dengan efisiensi pengelolaan, mengingat proyek ini melibatkan banyak aktivitas lintas divisi.

Estimasi biaya rinci disusun hingga level work package, namun evaluasi kinerja biaya difokuskan pada level Control Account. Pemberian nilai pekerjaan (earned value) dilakukan dengan metode 50/50, yaitu:

- 50% nilai diberikan ketika pekerjaan pada work package dimulai.
- 50% nilai diberikan ketika pekerjaan pada work package selesai sepenuhnya.

Seluruh biaya dibulatkan ke satuan rupiah terdekat, dan jam kerja dibulatkan ke satuan jam penuh. Ambang batas kinerja biaya ditentukan sebagai berikut:

- Deviasi indeks kinerja biaya atau jadwal sebesar $\pm 0,1$ dikategorikan peringatan (kuning).
- Deviasi sebesar $\pm 0,2$ atau lebih dikategorikan kritis (merah) dan memerlukan tindakan korektif resmi melalui mekanisme perubahan proyek.

MEASURING PROJECT COSTS

Pengukuran biaya proyek TipTipIn dilakukan menggunakan metode Earned Value Management (EVM) sebagai standar pengendalian kinerja biaya dan jadwal. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran kuantitatif yang akurat terhadap kondisi biaya proyek dibandingkan dengan rencana awal. Empat indikator utama EVM yang digunakan dalam proyek ini adalah:

1. Schedule Variance (SV) yaitu Mengukur selisih antara nilai pekerjaan yang telah dicapai dengan nilai pekerjaan yang direncanakan.
2. Cost Variance (CV) yaitu Mengukur selisih antara nilai pekerjaan yang diperoleh dengan biaya aktual yang telah dikeluarkan.
3. Schedule Performance Index (SPI) yaitu Mengukur tingkat efisiensi pencapaian jadwal proyek.
4. Cost Performance Index (CPI) yaitu Mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran proyek.

Kinerja proyek dianggap stabil apabila nilai SPI dan CPI berada mendekati angka 1. Apabila nilai SPI atau CPI berada di luar rentang 0,9–1,1, Project Manager wajib menyampaikan analisis penyebab deviasi. Jika deviasi melebihi 0,2, Project Manager harus menyusun rencana tindakan korektif secara tertulis dan melaporkannya kepada Project Sponsor.

Performance Measure	Yellow	Red
Schedule Performance Index (SPI)	0,8 – 0,9 atau 1,1 – 1,2	< 0,8 atau > 1,2
Cost Performance Index (CPI)	0,8 – 0,9 atau 1,1 – 1,2	< 0,8 atau > 1,2

REPORTING FORMAT

Pelaporan manajemen biaya proyek TipTipIn dilakukan secara bulanan dan disertakan dalam Monthly Project Status Report. Laporan tersebut memuat bagian khusus “Cost Management” yang mencakup:

- Nilai SV, CV, SPI, dan CPI.
- Analisis penyimpangan biaya dan jadwal.
- Rencana tindakan korektif (jika ada).
- Daftar Change Request yang berdampak pada biaya proyek.

Laporan disampaikan oleh Project Manager kepada Project Sponsor dan manajemen terkait.

COST VARIANCE RESPONSE PROCESS

Apabila nilai CPI atau SPI berada di luar ambang batas yang telah ditentukan ($<0,8$ atau $>1,2$), maka proyek dianggap memasuki kondisi kritis. Dalam kondisi tersebut, Project Manager wajib:

1. Melaporkan varians biaya maksimal lima hari kerja setelah teridentifikasi.
2. Menyusun dan mengajukan opsi tindakan korektif kepada Project Sponsor.
3. Menyusun Cost Variance Corrective Action Plan maksimal tiga hari kerja setelah opsi dipilih.

Rencana tindakan korektif yang telah disetujui akan menjadi bagian resmi dari rencana proyek dan menjadi dasar pengendalian biaya selanjutnya.

COST CHANGE CONTROL PROCESS

Setiap perubahan yang berdampak pada biaya proyek TipTipIn wajib mengikuti prosedur Project Change Request. Tidak ada perubahan anggaran yang dapat dilaksanakan tanpa persetujuan tertulis dari Project Sponsor. Seluruh perubahan biaya akan didokumentasikan dan dicatat dalam laporan status proyek.

PROJECT BUDGET

Anggaran untuk proyek TipTipIn: Jasa Titip Dari Pusat ke Rumah Anda disusun dengan fokus pada pengembangan sistem dasar, operasional gudang, serta dukungan logistik dan layanan pelanggan. Estimasi biaya ini bersumber dari dokumen Budget_Merintis_TipTipIn.xlsx dan digunakan sebagai baseline pengendalian biaya proyek.

Biaya proyek dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

- Fixed Costs: Rp 21.500.000
- Material Costs Rp 25.000.000
- Contractor Costs Rp 26.500.000
- Total Project Cost Rp 73.000.000
- Management Reserve Rp 5.000.000

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Logistics Operations Department

Date: 25 December 2025